

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan penerimaan diri dan stres pada penderita Diabetes Mellitus (DM) tipe II yang rawat jalan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang adalah:

1. Terdapat hubungan negatif antara kedua variabel penelitian yaitu penerimaan diri dan stres. Semakin tinggi penerimaan diri maka akan semakin rendah stres pada penderita DM tipe II yang rawat jalan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang begitu juga sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri maka akan semakin tinggi stres pada penderita DM tipe II yang rawat jalan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang.
2. Secara umum penerimaan diri penderita DM tipe II yang rawat jalan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang berada pada kategori tinggi.
3. Secara umum tingkat stres penderita DM tipe II yang rawat jalan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang berada pada kategori rendah.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

##### **5.2.1. Saran Metodologis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang sama, sebaiknya memperhatikan variabel-variabel lain yang berhubungan atau variabel lain yang berpengaruh terhadap stres pada penderita DM tipe II.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan penentuan karakteristik sampel yang lebih spesifik seperti lama menderita diabetes mellitus tipe II, agar nantinya cakupan sampel lebih spesifik sehingga penelitian dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penderita DM tipe II yang menderita selama 0-5 tahun memiliki tingkat stres paling tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan lagi faktor pemilihan atau penyusunan alat ukur agar tidak memberatkan penderita DM tipe II dengan memberikan pernyataan penelitian yang terlalu banyak. Hal ini karena penderita DM tipe II kebanyakan berada pada usia lebih dari 45 tahun keatas.

### 5.2.2. Saran Praktis

Selanjutnya beberapa saran praktis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Keluarga dan Kerabat Penderita DM tipe II

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada keluarga dan kerabat penderita DM tipe II yang belum dapat menerima keadaan dirinya yang menderita DM tipe II agar dapat menerima keadaan dirinya sehingga hal tersebut dapat menurunkan tingkat stres pada penderita DM tipe II.

b. Bagi Pihak Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Puskesmas Nanggalo Kota Padang mengenai pentingnya menurunkan tingkat stres pada penderita DM tipe II dengan cara membuat program-program yang dapat mempercepat proses penerimaan diri penderita DM tipe II.

